

# PKM Membangun Sistem Belajar Online Pada Pesantren Modern Misbahul Ulum Kota Lhokseumawe Dalam Menghadapi Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)

Salahuddin<sup>1</sup>, M.Khadafi<sup>2</sup>, M.Arhami<sup>3</sup>, Husaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 Indonesia

Email : <sup>1</sup>salahuddintik@pnl.ac.id

<sup>2</sup>dafi@pnl.ac.id

<sup>3</sup>arhami@pnl.ac.id

<sup>4</sup>husaini@pnl.ac.id

## Abstrak

Sejak merebaknya wabah *Coronavirus Disease* (COVID-19) telah melumpuhkan sebagian besar aktivitas masyarakat terutama pada lembaga pendidikan, seperti pada mitra Pesantren Misbahul Ulum. Kegiatan belajar mengajar pada mitra tidak dapat dilakukan secara normal/tatap muka. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah berkaitan dengan sulitnya melakukan proses belajar mengajar (PBM) pada masa pandemi COVID-19 di pesantren Misbahul Ulum Kota Lhokseumawe. Peserta didik mitra (santri/santriwati) belum optimal dalam melakukan pembelajaran secara mandiri selama masa pandemi COVID-19. Tujuan penerapan ipteks adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman dewan guru/santri pesantren Misbahul Ulum terkait pembelajaran online menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom cloud meeting. Sehingga proses PBM pada mitra program dapat dilakukan meskipun ditengah merebaknya wabah COVID-19. Sedangkan metode pelaksanaan yaitu melakukan pembekalan teori untuk menjelaskan teori dasar tentang sistem belajar online secara umum. Metode demonstrasi menjelaskan tatacara membangun sistem belajar online menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom meeting. Metode praktek dilakukan dengan mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya baik mengenai membangun sistem belajar online menggunakan aplikasi google class room dan menggunakan aplikasi zoom meeting yang dipandu langsung oleh pengabdian. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap peserta dengan mengukur persentase kemajuan peserta sebelum dan setelah kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan selama kegiatan, hampir semua peserta pelatihan dapat membuat sistem belajar online menggunakan google class room dan menggunakan aplikasi zoom meeting dengan baik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan terdapat 85% para peserta pelatihan sudah dapat mencreate aplikasi belajar online dengan google class room dan aplikasi zoom meeting unlimited.

**Kata kunci : COVID-19, Aplikasi google class room, Aplikasi zoom meeting, PBM**

## I. PENDAHULUAN

Pesantren atau dayah mempunyai peranan penting dalam proses tumbuh dan berkembangnya pendidikan di Aceh. Seiring berjalannya waktu, peran dan fungsi pesantren juga berkembang sehingga pesantren tidak lagi hanya sebatas tempat pendidikan keagamaan tetapi juga telah melaksanakan pendidikan umum sesuai tuntutan kemajuan zaman. Dayah merupakan lembaga pendidikan informal yang menerapkan sistem pendidikan klasik bagi santri nya (khususnya dayah salafiyah) dengan mempelajari kitab - kitab kuning dan santrinya tinggal/mondok di dayah. Sedangkan Pesantren modern merupakan pendidikan formal yang telah mengadopsi kurikulum pendidikan umum (perpaduan kurikulum klasik dan modern) pada sistem belajar mengajar pada pesantren tersebut [1].

Pesantren Misbahul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren modern yang terdapat di Kota Lhokseumawe. Sistem pembelajaran pada pesantren Misbahul Ulum memadukan kurikulum keagamaan dengan kurikulum sekolah umum. Peserta didik

diwajibkan tinggal/mondok pada asrama pesantren Misbahul Ulum. Pesantren Misbahul Ulum beralamat di Jalan Tgk. Chik Di Paloh Simpang IV Gampong Meuria Paloh Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Pesantren Misbahul Ulum telah berdiri sejak tahun 1987, dulu pesantren tersebut bernama Dayah Nurul Muhtadi Al-Aziziyah. Namun seiring dengan perkembangannya menuju lembaga pendidikan yang lebih formal, lebih modern dengan perpaduan kurikulum yang mencakup ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Pada tahun 1989 Yayasan Misbahul Ulum (YUM) yang menaungi Madrasah Tsawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MAS) yang merupakan cikal bakal pesantren Misbahul Ulum dalam upaya mencerdaskan generasi muda islam yang berlandaskan iman, berilmu dan berakhlak mulia. Pesantren modern Misbahul Ulum resmi membuka pendaftaran santri/santriwati perdana pada tanggal 12 Juli 1993 / 22 Muharram 1414 H dengan jumlah santri sebanyak 34 orang. Perlahan namun pasti pesantren Misbahul Ulum mengalami peningkatan yang signifikan sehingga saat ini jumlah santri dan santriyah yang terdaftar sudah melebihi angka 1500 santri [2].

Pesatnya perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi pada dekade terakhir membawa perubahan yang teramat besar dalam segala bidang termasuk pada kegiatan pendidikan. Pesantren Misbahul Ulum telah menggunakan teknologi informasi dan jaringan internet untuk membantu proses belajar mengajar sebagai media belajar bagi para santri/santriwati dilingkungan pesantren [3].

Pada masa sulit seperti sekarang ini dengan merebaknya wabah Coronavirus Disease (*Covid-19*) yang telah melumpuhkan sebagian besar aktivitas masyarakat, tak terkecuali di sektor pendidikan khususnya di pesantren Misbahul Ulum. Sejak dikeluarkan maklumat dari pemerintah tentang protokol dalam rangka pencegahan dan memutuskan mata rantai penyebaran Coronavirus Disease (*Covid-19*) dengan menerapkan pola sosial distancing dan phisical distancing untuk semua lapisan masyarakat termasuk institusi pendidikan. Pesantren Misbahul Ulum mengambil inisiatif untuk melakukan pembelajaran bagi santri dan santriwati di rumah masing-masing. Pada masa pandemi Coronavirus Disease (*Covid-19*) proses belajar mengajar (PBM) di pesantren Misbahul Ulum dilakukan secara mandiri oleh santri/santriwati dengan bimbingan dan pengawasan dari wali santri dirumah masing-masing (*learning at home*). Namun PBM model tersebut belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan pihak guru/ustad/ustazah tidak dapat memantau secara rutin aktifitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh santri/santriwati dirumah masing-masing. Permasalahan berikutnya tidak semua wali santri dapat melakukan pembimbingan belajar bagi santri mengingat berbagai latarbelakang wali santri dan juga keterbatasan waktu yang dimiliki oleh wali santri/santriwati. Sementara disisi lain proses PBM harus tetap berjalan/tidak boleh terhenti walaupun ditengah merebaknya wabah Coronavirus Disease (*Covid-19*). Oleh karena hal tersebut diatas diperlukan suatu model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/berbasis online yang mudah digunakan oleh santri/santriwati untuk belajar mandiri dan peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru pesantren serta kegiatan belajar santri/santriwati dapat dipantau oleh guru/ustad/ustazah secara daring. Sedangkan target luaran pengabdian adalah : (1). Meningkatkan kemampuan dan pemahaman dewan guru Pesantren Misbahul Ulum mengenai pembelajaran online bagi santri/santriwati menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom meeting. (2).Proses PBM pada pesantren mitra tetap dapat dilakukan meskipun ditengah merebaknya wabah Coronavirus Disease (*COVID-19*), dengan menggunakan media pembelajaran online. Sehingga menjadi salah satu solusi alternatif pada masa mendatang dalam menghadapi kondisi yang sejenisnya.

## II. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM ditempat mitra yaitu pada ruang belajar pesantren Misbahul Ulum dan juga dilakukan secara daring (melalui aplikasi zoom meeting), karena pihak mitra sedang menerapkan pelarangan pengunjung/tamu dari luar/wali santri untuk memasuki area pesantren untuk sterilisasi pesantren dari penularan Covid-19. Waktu pelaksanaan

kegiatan dilakukan pada tanggal 10-10-2020 dan 11-10-2020. Sedangkan solusi yang ditawarkan adalah membuat sistem belajar online menggunakan/mencreate aplikasi google class room dan mengelolanya serta membuat/mengcreate akun aplikasi zoom meeting unlimited gratis untuk keperluan pertemuan online/belajar dua arah/interaktif secara daring.

Adapun metode kegiatan pelaksanaan pelatihan sistem belajar online dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

### 1. Metode ceramah/pembekalan teori

Metode pembekalan teori digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar tentang sistem belajar online secara umum dan jaringan internet. Metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya layanan jaringan internet untuk pelaksanaan sistem belajar online. Pembekalan baik secara teori maupun secara praktis dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, sehingga memperlancar pada saat praktek dilaksanakan.

### 2. Metode Demontrasi

Metode ini diberikan untuk untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan tatacara membangun/membuat sistem belajar online menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom meeting meliputi : melakukan instalasi dan untuk mengelola kelas sebagai guru/pengajar, melakukan join dengan kelas, mengubah setelan akun, menambah kelas, menambah laman sumber daya kelas, mengundang murid ke kelas, mengatur siswa ke kelas, menghapus siswa dari kelas, menghapus guru/pengajar dari kelas dan menarsipkan kelas. Memberi tugas kepada siswa, melakukan komunikasi dengan siswa seperti : membuat pengumuman, membuat postingan, membuat quiz online, mengirim email kepada siswa, membuat pertanyaan. Membuat dan memulai kelas sebagai siswa/peserta kelas antara lain : bergabung/joint dengan kelas, mengubah setelan akun. Mengelola kelas dan mengelola tugas bagi siswa [4,5].

### 3. Metode Praktek

Pada metode ini peserta mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya baik mengenai membangun sistem belajar online menggunakan aplikasi google class room dan menggunakan aplikasi zoom meeting. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tiap peserta mampu membuat/create aplikasi belajar online. Pemateri menjelaskan langkah-langkah cara membuat google class room dan mengelolanya serta langkah-langkah membuat akun aplikasi zoom meeting unlimited secara gratis [6,7,8], seperti pada gambar 1, 2, 3 dan 4.

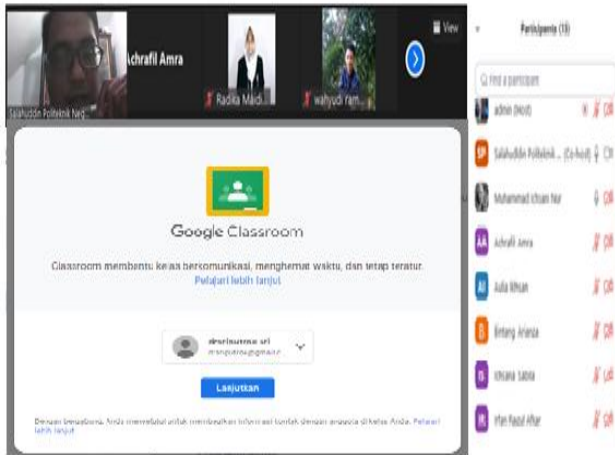


CARA MUDAH MEMBUAT GOOGLE CLASS ROOM DAN MENGELOLANYA

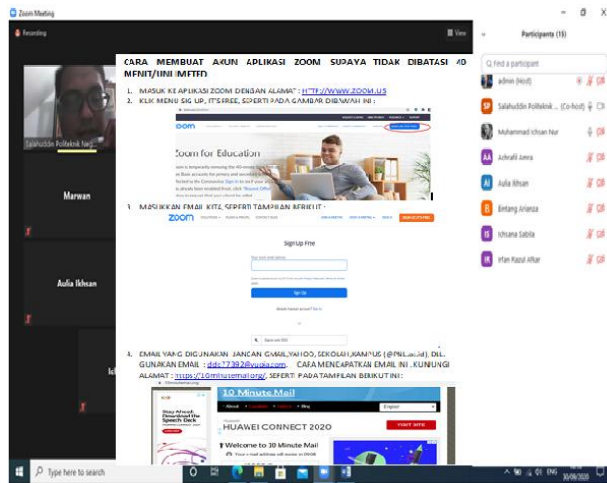
- Masuk ke aplikasi Google Classroom atau akses lewat peramban di PC Anda
- Klik Get Started, dan pilih alamat surel (email) Google yang ingin digunakan untuk bergabung di Google Classroom.
- Tekan tanda plus (+) di pojok kanan.
- Ada dua pilihan, yaitu Join Class dan Create Class. Pilih Create Class.
- Ada dua pilihan role, yaitu teacher/student. Anda bisa memilih salah satunya.
- Iai kolom class name, section, subject, dan room.
- Setelah kelas dibuat, Google Classroom akan otomatis generate class code. Anda bisa membagikan class code ini kepada para murid agar bisa Join Class.
- Pada bagian Classroom, Anda bisa mengunggah materi, memberikan tugas, atau mengadakan kuis.
- Agar lebih mudah dan hemat waktu, pertanyaan kuis tidak perlu diketik satu per satu di bagian question/pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
- Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due). Kemudian klik Assign.
- Lakukan hal yang sama untuk memberikan tugas berupa daftar pertanyaan. Jadikan satu file, kemudian unggah dengan klik Add.
- Jangan lupa tetapkan skor maksimum yang bisa didapat pelajar dan tenggat waktu (due). Kemudian klik Ask.

Link Video Belajar membuat googleClass Room : <https://www.youtube.com/watch?v=AMuTyljQHsA>

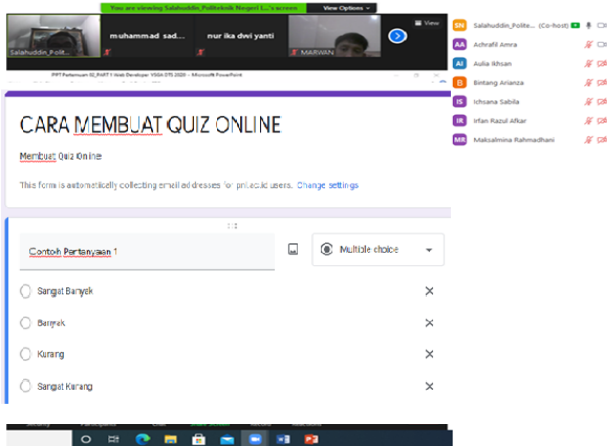
Gambar 1. Pemateri menjelaskan cara mengcreate aplikasi google class room



Gambar 2. Pemateri mempraktekkan cara mengcreate google class room



Gambar 3. Cara membuat quiz online pada google class room



Gambar 4. Pemateri menjelaskan dan mendemonstrasikan Membuat akun zoom meeting unlimeted

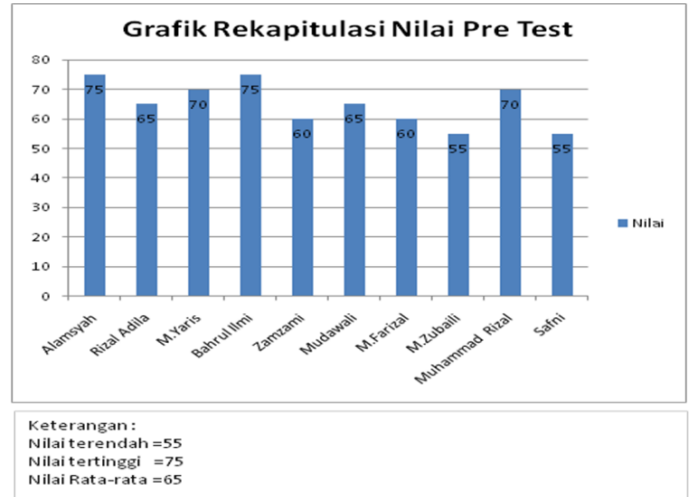
4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai satu tahapan kegiatan baik pada saat pemberian teori, diskusi maupun praktek. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program dalam memahami, melakukan kegiatan dengan cara pemberian nilai dan mengukur

persentase kemajuan peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.

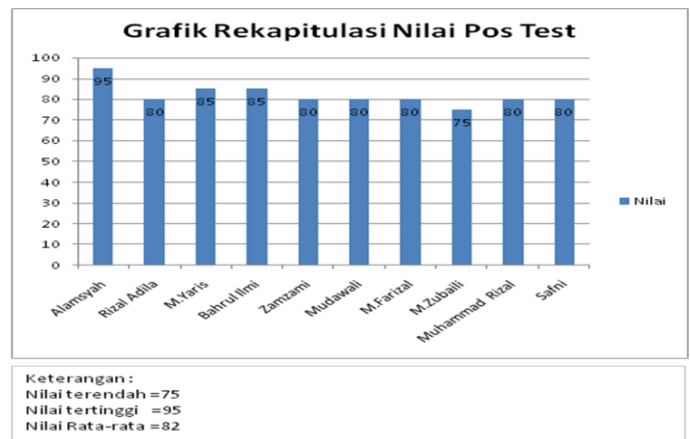
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan ipteks secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil dengan baik. Gambar 5 menunjukkan hasil evaluasi pretest terhadap peserta sebelum pelatihan dilakukan. Pada gambar 5 terlihat bahwa nilai pretest terendah yang diperoleh peserta pelatihan adalah : 55, nilai tertinggi adalah 75 dan nilai rata-rata adalah 65.



Gambar 5 Grafik rekapitulasi nilai pretest peserta pelatihan

Sedangkan pada gambar 6 menunjukkan hasil postest peserta setelah dilakukan pelatihan. Nilai yang diperoleh peserta jauh meningkat yaitu nilai terendah adalah 75, nilai tertinggi 95 dan rata-rata 82. Dari gambar tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mengikuti pelatihan membangun sistem belajar online dengan aplikasi google class room dan menggunakan aplikasi zoom meeting terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan secara signifikan.



Gambar 6. Grafik rekapitulasi nilai postest peserta pelatihan

Beberapa hasil yang telah dicapai antara lain adalah:

1. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mitra (pesantren Misbahul Ulum) dalam menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom meeting untuk media belajar online/daring.
2. Pelatihan telah dapat menambah skill tambahan untuk para guru dan santri pesantren Misbahul Ulum Kota Lhokseumawe dalam melakukan PBM secara online khususnya pada masa pandemi Covid-19 dan sejenisnya pada masa mendatang.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan penerapan Ipteks-PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi yang dilakukan terdapat 85% para peserta pelatihan telah dapat membuat/create aplikasi google class room dan membuat akun pada aplikasi zoom meeting unlimited gratis untuk media pembelajaran daring terutama pada masa pandemi Covid-19 dan sejenisnya.
2. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mitra (pesantren Misbahul Ulum) dalam menggunakan aplikasi google class room dan aplikasi zoom meeting untuk media belajar online/daring.
3. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan skill tambahan untuk staf/guru pada Pesantren Misbahul Ulum Kota Lhokseumawe.

#### REFERENSI

- [1] M. Marzuki, "Sejarah Dan Perubahan Pesantren Di Aceh," *Millah*, vol. 11, no. 1, pp. 221–233, Aug. 2011, doi: 10.20885/millah.vol11.iss1.art11.
- [2] P. M. Ulum, "No Title," 2020. <http://misbahululum.ac.id/>.
- [3] W. Cayeni and A. S. Utari, "Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan: Tantangan Guru Pada Era Revolusi Industri 4 . 0," *Pros. Semin. Nas. Progr. Pascasarj.*, 2019.
- [4] Salahuddin, Husaini, and Anwar, "Web-based information system design of agricultural management towards self-sufficiency local food in North Aceh," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 953, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/953/1/012018.
- [5] Salahuddin, Husaini, Anwar, and Zulfan, "Web-based Application of Agricultural Management Development," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 536, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1757-899X/536/1/012140.
- [6] M. Kurniawati, H. Santanapurba, and E. Kusumawati, "Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP," *EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, 2019, doi: 10.20527/edumat.v7i1.6827.
- [7] G. Gunawan, N. M. Y. Suranti, and F. Fathoroni, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period," *Indones. J. Teach. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–70, 2020.
- [8] N. Septantiningtyas, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *EDURELIGIA; J. Pendidik. AGAMA Islam*, 2018, doi: 10.33650/edureligia.v2i2.714.